

LANJUTAN PERTENTANGAN KAPAN PEMBANTAIAN YEHEZKIEL 9 TERJADI

Buku Pehukuman dan Penuaian, sub judul “di bawah terang dari perumpamaan -perumpamaan :

Sub-sub judul “Masa penuaian”:

*Suatu penuaian berarti “hasil dari pada usaha,” daripada jerih payah, “pengumpulan hasil” — memetik hasil usaha dan mengisi lumbung-lumbung dengan butir-butir gandum. Jadi, jerih payah setahun itu bukanlah diselesaikan pada permulaan tahun, melainkan pada permulaan tahun itulah pekerjaan yang terberat dari tahun dimulai. Dan walaupun masa penuaian adalah yang tersingkat daripada semua periode tahun penuaian, namun pekerjaan pengumpulan itu bukannya dilakukan dalam sekejap mata saja. Ia itu memakan waktu. Hasil itu bukanlah dikumpulkan dengan cara membalikkan ladang langsung ke dalam lumbung; bukan, supaya kelak merupakan segumpal besar barang gantinya sebuah hasil penuaian. **Pertama-tama gandum itu dipotong dengan sabit, selanjutnya gandum itu diikat menjadi berberkas-berkas ikatan, kemudian diinjak-injak, sesudah itu dimasukkan ke dalam lumbung; dan kemudian daripada itu sekam dan lalang dibinasakan.** Karena pekerjaan ini diselesaikan selama musim gugur, maka ia itu menunjukkan bahwa penuaian adalah suatu periode musim setelah “musim panas berlalu,” dan bahwa ia itu diikuti dengan periode musim gugur yang tidak menghasilkan buah.*

Gandum, “anak-anak kerajaan” (ayat 38), dikumpulkan ke dalam lumbung, kerajaan; lalang-lalang, “anak-anak dari si jahat itu” (ayat 38) — **orang-orang yang hanya mengaku, mereka yang bukan pelaksana Firman itu, dan yang diberikan keanggotaan gereja “selagi orang-orang tidur” — dikumpulkan dan dibakar di dalam api” (ayat 40), sesudah gandum diikat ke dalam ikatan-ikatan.**

VS

Sub-sub judul “Sidang adalah bukan Babilon”:

Alasan bahwa sidang secara simbolis adalah bukan “Babilon ialah karena ia disebut Yerusalem (Yehezkiel 9:4,8), dan dari antara orang-orang baik di dalamnya, orang-orang jahat (lalang-lalang) dibinasakan, *dikeluarkan*, oleh enam orang itu yang memegang senjata-senjata pembantai di dalam tangannya (Yehezkiel 9:6-9), dan kemudian sesudah itu orang-orang baik itu (gandum itu) dikumpulkan ke dalam “*lambung*”, sebaliknya dari antara orang-orang jahat Babilon, *orang-orang benar* (“umatKu”) dipanggil *keluar* lalu dikumpulkan ke dalam *lambung*, lalu kemudian *tujuh malaikat* itu menuangkan tujuh celaka yang terakhir lalu orang-orang jahat yang lagi tinggal itu dibinasakan.

Demikianlah dalam bagian pertama dari penuaian itu, yaitu pemisahan di dalam sidang, orang-orang jahat dibinasakan oleh *enam orang* dengan senjata-senjata pembantai, *sebelum* orang-orang yang baik diambil keluar; tetapi dalam bagian kedua penuaian, yaitu pemisahan diantara gereja-gereja di Babilon, orang-orang jahat dibinasakan oleh *tujuh malaikat* dengan tujuh celaka yang terakhir, *sesudah* orang-orang yang baik dibawa pergi.

Catatan:

Walaupun dalam bagian Sub-sub judul “Sidang adalah bukan Babilon” tampak pada pengumpulan buah pertama, pembantaian terhadap mereka yang dikategorikan sebagai lalang akan terjadi sebelum orang-orang benar dibawa ke *lambung*, namun bila kita membaca konteks buku Pehukuman dan Penuaian tersebut, pada halaman sebelumnya Victor T. Houteff mencantumkan ayat Yeremia 8:20 yang mana ayat tersebut menunjukkan bahwa akan terjadi kesadaran dari pihak lalang-lalang akan peristiwa musim panas yang sudah berlalu dan penuaian sudah terjadi, ini menunjukkan kesadaran penyesalan sedemikian tersebut tentunya baru dapat terjadi bila mereka menyaksikan sendiri bahwa orang-orang yang mereka aniaya sudah tidak dapat mereka temui lagi.